



Jumat, 8 Januari 2021

1. Mencari Tampuk Pimpinan IFG Life
Bisnis Indonesia / 08-01-2021 Hal. 15

| KASUS JIWASRAYA |

Mencari Tampuk Pimpinan IFG Life

Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Izin operasional Indonesia Financial Group (IFG) Life masih menanti proses pencarian tampuk pimpinan yang menjadi salah satu syaratnya.

Bisnis memperoleh informasi bahwa saat ini IFG Life telah mengantongi izin pembentukan perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebelumnya, perusahaan telah mengantongi sekitar Rp26,7 triliun dengan Rp22 triliun dari suntikan dana pemerintah.

Namun agar bisa menjalankan bisnisnya, perusahaan perlu mengisi kursi jabatan strategis. Berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis*, kursi komisaris IFG Life akan diduduki orang dari lingkaran terdekat perseroan, yakni Pantro Pander Silitonga yang menjadi direktur bisnis IFG.

Pantro mengakui kabar tersebut karena Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah mengatakannya pada 21 Oktober 2020 sebagai satu-satunya komisaris di IFG Life. Nama lain pun telah ditetapkan.

"Sudah ada calonnya [komisaris] yang sedang melalui proses perse-

tujuan OJK, untuk saat ini direksi juga baru satu orang," ujar Pantro kepada *Bisnis*, Kamis (7/1).

Kendati telah ditugaskan Kementerian BUMN, Pantro masih harus menanti restu OJK. Selain Pantro, beredar kabar bahwa Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) Andy Samuel akan mengisi kursi direksi.

Sayangnya, Andy belum mengonfirmasi kabar itu. Dari sisi latar belakang, Andy memiliki bekal karir di bidang asuransi, yakni di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (Tugu Insurance), PT AIG Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tokio Marine Indo-

nesia.

Menariknya, penunjukan Andy sejalan dengan pernyataan Direktur Utama IFG Robertus Bilita bahwa kursi eksekutif IFG Life.

"Ya, susunan pengurus [IFG Life] berasal dari industri asuransi," ujar Robertus kepada *Bisnis*.

Sementara itu, Anggota Tim Pelaksana Solusi Jangka Panjang Perpindahan Portofolio dan Pembentukan New Company R. Mahelan Prabantarikso menilai bahwa pejabat Jiwasraya turut bergabung ke IFG Life.

"Mereka [direksi IFG Life] yang terpilih harus menyesuaikan kinerjanya dengan RPK Jiwasraya," ujar

Mahelan kepada *Bisnis*.

Mahelan menjabarkan bahwa IFG Life sudah memiliki perangkat yang lengkap untuk beroperasi, seperti entitas perusahaan, perangkat komisaris dan direktur, serta organ perusahaan. Izin operasional merupakan tiket untuk memulai bisnis proteksi sehingga pengalihan aset yang menjadi bagian restrukturisasi polis Jiwasraya.

Kendati nama direksi sudah ditangan, nama-nama yang disodorkan Kementerian BUMN menanti lampu hijau otoritas agar izin operasional keluar dan bisnis proteksi dimulai.

Menimbang Skema Restrukturisasi Polis Jiwasraya dengan Kepala Dingin



Asuransi pelat merah ini telah mengumumkan tiga opsi restrukturisasi.

KONTAN/Prasada Siregar

PT Asuransi Jiwasraya memulai sosialisasi program restrukturisasi polis sejak akhir tahun lalu. Saat ini proses registrasi nasabah yang setuju restrukturisasi terus berlangsung. Targetnya, Mei seluruh pemegang polis sudah menyetujui restrukturisasi.

Maziat Waitajiri

JAKARTA, Manajer PT Asuransi Jiwasraya berupaya menampungkan restrukturisasi polis. Asuransi pelat merah ini telah mengumumkan sejumlah opsi restrukturisasi yang bisa dipilih oleh nasabah pemegang polis asuransi sebelum berakhir menjadi nasabah IFG Life. Sekretaris Perusahaan Jiwasraya, Komang Wicakara menyatakan, terdapat empat keuntungan bagi nasabah yang mengikuti program restrukturisasi polis. Pertama, menghindari kerugian besar atas nilai tunai nasabah jika Jiwasraya dipailitkan karena tidak mampu membayar kewajiban akibat tekanan likuiditas.

Kedua, menghindari tidak jelasnya waktu pengembalian nilai tunai nasabah, akibat proses kepailitan dan penjualan aset-aset Jiwasraya yang tidak likuid, ujar Komang, Kamis (7/1). Ketiga, melanjutkan proses bisnis dengan entitas baru bernama IFG Life dengan potensi bisnis berkelanjutan. Keempat, program restrukturisasi memastikan polis akan berjalan dengan baik.

Ya menyatakan, antisipasi pemegang polis untuk mengikuti restrukturisasi polis ini cukup tinggi. "Hingga 4 Januari 2021, sudah ada 745 kontrak korporasi yang mengikuti program restrukturisasi. Sementara untuk ritel, kami sedang menunggu data terbaru karena saat ini masih dalam proses pengirisan formulir restrukturisasi kepada seluruh pemegang polis," lanjutnya.

Nah, secara umum, ada tiga opsi

restrukturisasi polis *saving plan* yang ditawarkan Jiwasraya. Pertama, Opsi Utama yakni Program JS Mantap Plus Plan A yang memiliki masa kontrak asuransi JS Mantap Plus ini berlaku selama 15 tahun. Kedua, Opsi Program JS Mantap Plus Plan B dengan masa kontrak asuransi ini berlaku selama 5 tahun. Ketiga, Opsi Program JS Mantap Plus Plan C dengan masa kontrak polis asuransi ini selama 5 tahun (lihat tabel).

Jiwasraya menegaskan, paling lambat akhir Mei 2021 semua pemegang polis bisa mengikuti program restrukturisasi. Dengan demikian, program restrukturisasi polis Jiwasraya hingga proses registrasi polis

Tiga opsi restrukturisasi polis memuat kepastian waktu pengembalian dana nasabah.

ke IFG Life dapat rampung pada kuartal kedua 2021. Irwin Wijaya, Anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya Jangka Menengah, optimis, program ini dapat diikuti oleh seluruh pemegang polis baik ritel, *corporate*, maupun korporasi. "Semoga upaya dan kerja keras ini dipulani sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab kami dalam menyelesaikan seluruh polis Jiwasraya," tandas Irwin.

Dia menambahkan, restrukturisasi ini dibagi dalam sejumlah tahap.

Pertama, pengumuman yang diikuti informasi untuk seluruh pemegang polis melakukan registrasi data.

Kedua, tahap sosialisasi yang akan dilakukan pada awal tahun 2021 dengan penayutan skema alternatif dan alur program restrukturisasi. Ketiga, tahap penutupan polis baru. Keempat, polis yang secara bertahap sudah direstrukturisasi akan dipindah ke IFG Life.

Kepastian waktu

Pengantar Asuransi Iwan Bahardjo menilai positif tawaran restrukturisasi ini. Meski tidak ada pembayaran tunai kepada pemegang polis, program restrukturisasi tersebut memastikan tidak baik pemerintah menyelesaikan masalah ini. Achmad Fachrudin, salah seorang pemegang polis Jiwasraya, mengaku menerima dan mengikuti program restrukturisasi yang telah ditawarkan oleh Jiwasraya. Ia mengatakan telah menjadi nasabah Jiwasraya sejak tahun 1981. "Saya pikir, program restrukturisasi polis

ini sebagai *win-win solution*, mengingat opsi Jiwasraya harus dilakukan," ujar Achmad, Kamis (7/1).

Sebelum kasus gagal Jiwasraya merambat ke publik, ia mengaku sudah berkali-kali mencairkan polis. Ada yang digunakan untuk pendidikan anak bahkan untuk membiayai sekolah haji. Namun, dugaan polis yang masih ia pegang ikut mengalami gagal bayar, termasuk polis *saving plan*. "Nilainya cukup besar," kata Achmad, tanpa menyebutkan nominalnya.

Ia khawatir, bila Jiwasraya dilikuidasi maka pemegang polis hanya mendapat pengembalian dana kurang dari 20%. Sudah begitu, waktu pengembalannya pun tak pasti karena akan melalui proses pengalihan kepemilikan yang panjang dan penjualan sisa aset Jiwasraya.

Bagi Achmad, kepastian waktu pengembalian dana merupakan hal paling penting bagi pemegang polis. Dia menilai, tiga opsi restrukturisasi polis Jiwasraya sudah memuat kepastian waktu pengembalian dana pemegang polis.



Perkembangan Nasabah Jiwasraya

Total Nasabah	Pasar Sasaran	Saluran Distribusi	Jenis Produk
2,59 juta			
Nasabah Ritel 208.561 peserta	Mayoritas Umum	Agency	UnitBrik
	Captive Market	Workside Team	UnitBrik
			Asuransi
Pension dan Korporasi 2,26 juta peserta	Program Pension	RelaCorporis Team	JS Pendidikan Hari Tua JS Pensiun Estetis
	Program Proteksi	RelaCorporis Team	JS Proteksi Kesehatan JS Personal Accident JS Health Insurance JS Critical Illness
Bancassurance 17.459	Nasabah Bank Persewaan	Bank Umum	JS Saving Plan
		BPO	Agensi

Net Data per 30 November 2020.

Sumber: Asuransi

Opsi Utama: Program JS Mantap Plus Plan A

- Masa kontrak asuransi JS Mantap Plus berlaku 15 tahun
- Pembayaran manfaat JS Mantap Plus Plan A bertahap setiap tahun sebesar 5% di tahun pertama sampai ke-10, kemudian 10% di tahun 11 hingga 15
- Pemegang polis mendapat asuransi kesehatan sebesar 25% dari dana awal
- Polis tidak dapat dibatalkan selama masa kontrak, kecuali pemegang polis meninggal dunia

Opsi 1: Program JS Mantap Plus Plan B

- Masa kontrak berlaku selama 5 tahun
- Pembayaran manfaat bertahap setiap tahun masing-masing sebesar 15%, 5%, 5%, 5% dan 41% di tahun terakhir
- Jumlah nominal pembayaran bertahap sebesar 71% dari dana awal (ada potongan penyesuaian sebesar 29%)
- Pemegang polis mendapat asuransi kesehatan sebesar 25% dari dana awal
- Polis tidak dapat dibatalkan selama masa kontrak kecuali pemegang polis meninggal dunia

Opsi 2: Program JS Mantap Plus Plan C

- Masa kontrak polis polis asuransi ini selama 5 tahun
- Pembayaran di muka sebesar 10%
- Pembayaran bertahap setiap tahun masing-masing 10%, 5%, 5%, 5%, dan 30% di akhir
- Jumlah nominal pembayaran bertahap sebesar 60% dari dana awal (ada potongan penyesuaian 40%)
- Polis tidak dapat dibatalkan selama masa kontrak kecuali pemegang polis meninggal dunia

Sumber: Jiwasraya

3. Ubah nama dari Astra Aviva Life, OJK berlakukan izin usaha bagi Asuransi Jiwa Astra [Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 07-01-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Ubah nama dari Astra Aviva Life, OJK berlakukan izin usaha bagi Asuransi Jiwa Astra

Kamis, 07 Januari 2021 / 10:06 WIB



ILUSTRASI. OJK memberlakukan izin usaha bagi PT Asuransi Jiwa Astra yang sebelumnya bernama PT Astra Aviva Life.

Reporter: **Maizal Walfajri** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan izin usaha bagi PT Asuransi Jiwa Astra yang sebelumnya merupakan perusahaan asuransi jiwa dengan nama PT Astra Aviva Life.

Hal itu tertuang dalam Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-465/NB.11/2020 tanggal 21 Desember 2020. Perubahan nama tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tersebut, yakni tanggal 21 Desember 2020.

"Dengan diberikannya pemberlakuan izin usaha perusahaan, PT Asuransi Jiwa Astra diwajibkan agar dalam menjalankan kegiatan usaha selalu menerapkan praktik usaha yang sehat dan senantiasa mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku," ujar Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A OJK Dewi Astuti dalam keterangan tertulis pada Kamis (7/1).

Sebelumnya pada tahun lalu, PT Astra International Tbk (ASII) melalui PT Sedaya Multi Investama mengakuisisi 49,99% saham di PT Astra Aviva Life dari Aviva International Holdings Limited (Aviva). Dengan terlaksananya transaksi ini, Astra Life dimiliki 99,99% oleh Astra secara langsung maupun tidak langsung.

Direktur Astra Suparno Djasmin mengatakan, pihaknya mengapresiasi kemitraan yang terjalin baik dengan Aviva selama enam tahun ini. "Akuisisi tersebut juga merupakan wujud kepercayaan kami terhadap industri asuransi jiwa yang memiliki prospek menjanjikan di Indonesia," ujar Suparno dalam keterangan resmi kala itu.

Aksi membeli Aviva ini memang semakin menegaskan jalur bisnis Astra di industri keuangan. Melalui Astra Financial, Astra menjalankan lima pilar bisnis sektor keuangan mulai dari perusahaan pembiayaan, asuransi, modal ventura, *financial technology* (fintech), hingga dana pensiun.

Tag

Astra Life	PT Astra Aviva Life	asuransi jiwa	OJK	PT Asuransi Jiwa Astra
------------	---------------------	---------------	-----	------------------------

4. Ganti Nama dari Astra Aviva Life, OJK Beri Izin Usaha Asuransi Jiwa Astra
[Mediaasuransinews.co.id](https://mediaasuransinews.co.id) / 07-01-2021



Literasi News in Brief

Ganti Nama dari Astra Aviva Life, OJK Beri Izin Usaha Asuransi Jiwa Astra

January 7, 2021 Media Asuransi 0 Comments IKNB, Izin Usaha

Media [Asuransi](#) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan izin usaha di bidang [asuransi](#) jiwa kepada PT [Asuransi](#) Jiwa Astra setelah adanya perubahan nama dari sebelumnya yaitu PT Astra Aviva Life. [Astra Life Bayarkan Klaim Covid-19 Lebih dari Rp1,5 Miliar](#)

Mengutip pengumuman resmi OJK, pemberian izin usaha tersebut termaktub dalam surat keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor : KEP-465/NB.11/2020 tertanggal : 21 Desember 2020 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang [Asuransi](#) Jiwa Sehubungan Perubahan Nama PT Astra Aviva Life Menjadi PT [Asuransi](#) Jiwa Astra.

Perubahan nama tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

“Dengan diberikannya pemberlakuan izin usaha perusahaan, PT [Asuransi](#) Jiwa Astra diwajibkan agar dalam menjalankan kegiatan usaha selalu menerapkan praktik usaha yang sehat dan senantiasa mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku,” tulis Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A OJK Dewi Astuti melalui surat pengumuman yang dikutip [Media Asuransi](#), Kamis 7 Januari 2021.

Berdasarkan penelusuran [Media Asuransi](#), perubahan nama dari PT Astra Aviva Life menjadi PT [Asuransi](#) Jiwa Astra tersebut dilakukan sehubungan dengan hengkangnya Aviva Plc dari Indonesia setelah menjual 50 persen kepemilikan sahamnya di PT Astra Aviva Life. *Aca*

Share this:

5. Tokio Marine Life Insurance Indonesia Luncurkan 2 Produk Anyar di 2021 Jawapos.com / 07-01-2021

Home > Ekonomi

Lewat Virtual Kick Off Meeting

Tokio Marine Life Insurance Indonesia Luncurkan 2 Produk Anyar di 2021

EKONOMI 7 Januari 2021, 15:43:27 WIB



Tokio Marine Life Insurance Indonesia menggelar acara Virtual National Kick Off 2021 yang bertemakan, BIGGER, BETTER, BOLDER dan meluncurkan dua produk asuransi jiwa terbarunya TM Idaman dan TM Warisan. (Istimewa)

JawaPos.com – Tahun 2021 menjadi awal baru bagi perekonomian Indonesia setelah tahun lalu diguncang oleh pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 ini akan menyentuh angka positif 4,5 hingga 5,5 persen.

Optimisme yang sama pun diusung oleh Tokio Marine Life Insurance Indonesia yang menggebrak tahun 2021 ini dengan acara Virtual National Kick Off 2021 yang bertemakan, BIGGER, BETTER, BOLDER, Selasa (5/1).

Presiden Direktur Tokio Marine Life Insurance Indonesia Tham Chee Kong memaparkan, acara Virtual National Kick Off 2021 yang dilakukan bertujuan memberikan apresiasi kepada para tenaga pemasar atas pencapaiannya sepanjang tahun 2020, sekaligus menyampaikan target pencapaian perusahaan di tahun 2021 beserta program-program perusahaan untuk mendukung tenaga pemasar di tahun 2021 di era new normal. Sekaligus, dalam kesempatan yang sama Tokio Marine Life Insurance Indonesia meluncurkan dua produk asuransi jiwa terbarunya TM Idaman dan TM Warisan.

Tham Chee Kong memaparkan, tema yang diusung bermakna Tokio Marine Life Insurance Indonesia akan menjadikan bisnis asuransi ini menjadi "lebih besar" (BIGGER), melakukan segalanya dengan "lebih baik" (BETTER), serta, "Pada akhirnya, kita harus bersedia mengambil risiko dengan penuh perhitungan serta memiliki cara berpikir kreatif (think outside the box) dan menjadi "lebih berani" (BOLDER) di dalam menyusun strategi serta melaksanakannya," urai Chee Kong.

Adapun Direktur Tokio Marine Life Insurance Indonesia Nelly Husnayati menyampaikan, di acara Virtual National Kick Off 2021 ini, para tenaga pemasar juga mendapatkan sesi motivasi dari motivator terkenal, James Gwee. "Di mana sesi yang bertajuk Fire Up Your Best Performance in 2021 diadakan khusus untuk para tenaga pemasar agar bersemangat serta optimistis untuk menghadapi berbagai tantangan khususnya di masa new normal/pandemi ini serta dapat melampaui target di tahun 2021," jelas Nelly.

Acara pun dilanjutkan dengan peluncuran dua produk terbaru dari Tokio Marine Life Insurance Indonesia yakni TM Idaman dan TM Warisan. Chief Marketing Officer Tokio Marine Life Insurance Sudyawi Sahlan meyakini, kedua produk asuransi terbaru ini akan disambut positif oleh pasar Indonesia.

"Kondisi pandemi membuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi menjadi meningkat. Atas dasar itu kami meluncurkan produk asuransi jiwa TM Idaman dan TM Warisan yang sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini," terang Awi, sapaan Sudyawi.

Lebih lanjut Awi menjelaskan, bahwa kedua asuransi jiwa terbaru Tokio Marine Life Insurance Indonesia tersebut memiliki tagline masing-masing yang unik dan disertai dengan delapan keuntungan tersendiri. "Seperti TM Idaman dengan tagline Merem-melek Untung, adalah produk asuransi jiwa dengan unsur tabungan (dwiguna) yang memberikan jaminan kepastian dana pada saat Tertanggung mencapai Usia Idaman sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya," jelas Awi.

Adapun manfaat dari TM Idaman yakni, 100% uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan. Manfaat kedua, 100% uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung hidup sampai dengan tanggal Usia Idaman.

Adapun produk kedua, TM Warisan dengan tagline Gak Perlu Ribet, Gak Perlu Ribut merupakan produk asuransi jiwa berjangka di mana Uang Pertanggungan (UP) dapat digunakan untuk mempersiapkan warisan guna memenuhi beragam kebutuhan.

"Nasabah dapat memiliki nilai UP produk TM Warisan yang besar, mulai dari ratusan juta hingga miliaran rupiah dengan premi yang terjangkau. Produk ini tidak memiliki nilai tunai, sehingga ketika kontrak asuransi telah berakhir dan Nasabah atau pihak Tertanggung masih dalam keadaan sehat, maka kontrak asuransi dianggap sudah selesai dan perusahaan asuransi tidak memiliki kewajiban membayarkan UP," ungkap Awi.

Chief Sales Officer Tokio Marine Life Insurance Indonesia Kaidir Karsumin lebih lanjut menerangkan makna di balik setiap tagline yang sangat unik tersebut. Tagline produk asuransi TM Idaman yakni Merem-melek Untung, karena produk ini memiliki cakupan manfaat baik apabila Tertanggung masih hidup dan/atau tutup usia.

"Seperti nama produknya – "Idaman" maka harapannya melalui produk ini tertanggung bisa memperoleh pilihan dari 8 keuntungan yang sebelumnya sudah diidam-idamkan, yakni, sebagai modal bisnis/usaha, mewujudkan rumah impian, meringankan beban utang, mempertahankan gaya hidup, bekal dana pendidikan, perjalanan ibadah, dana pensiun, dan paper asset," urai Kaidir.

Sementara tagline produk asuransi TM Warisan, masih menurut Kaidir, adalah Gak Perlu Ribet, Gak Perlu Ribut. Karena harapannya, melalui produk TM Warisan ini, sudah tidak ada 'keributan' lagi pada saat pengalokasian warisan kelak.

"Sedangkan 8 keuntungan yang dimiliki TM Warisan adalah penggambaran bahwa dana dari produk ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti, warisan rumah untuk keluarga, meringankan beban utang, mempertahankan gaya hidup, memastikan kelanjutan pendidikan, kelangsungan bisnis/usaha, paper asset, biaya pemakaman, serta dana sosial/amal," tutur Kaidir.

Kedua produk terbaru dari Tokio Marine Life Insurance Indonesia ini, TM Warisan dan TM Idaman tersedia dengan banyak pilihan serta pilihan plan yang lengkap untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan seluruh kalangan masyarakat. "Adapun kedua produk tersebut dijual melalui jalur distribusi keagenan Tokio Marine Life Insurance Indonesia," pungkas Kaidir.

Editor : Mohamad Nur Asikin
Reporter : ARIM

6. Sambut Tantangan, Tokyo Marine Life Luncurkan Produk Baru [Republika.co.id](https://republika.co.id) / 07-01-2021

Home > Ekonomi > Ekonomi

Sambut Tantangan, Tokyo Marine Life Luncurkan Produk Baru

Kamis 07 Jan 2021 13:07 WIB

Red: Hiru Muhammad



Mengawali tahun ini, Tokyo Marine Life meluncurkan dua produk asuransi jiwa baru bagi pasar di Tanah Air.

Foto: istimewa

Di era new normal ini setiap perusahaan memiliki sejumlah target yang harus dicapai

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA—Tahun 2021 diharapkan menjadi awal baru kebangkitan perekonomian Indonesia setelah tahun lalu diguncang pandemi Covid-19. Bahkan, pemerintah Indonesia melalui Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 ini akan menyentuh angka positif 4,5 hingga 5,5 persen.

Tak hanya Indonesia, berbagai lembaga internasional mengumandangkan keyakinan perekonomian global akan tumbuh positif di 2021. Organization for Economic Co-operation and Development yang memprediksi perekonomian global akan tumbuh 4,0 persen, lalu International Monetary Fund memprediksi pertumbuhan 5,2 persen dan Asian Development Bank yang memprediksi pertumbuhan 5,3 persen.

Hal tersebut mendorong gairah bisnis asuransi di Tanah Air. Presiden Direktur Tokio Marine Life Insurance Indonesia Tham Chee Kong memaparkan, perlunya keberanian dan mengambil resiko di saat pandemi yang belum sepenuhnya dapat dikendalikan dengan tetap melakukan perhitungan matang di tahun 2021 ini. "Kita harus lebih berani dalam menyusun strategi dan melaksanakannya," kata Chee Kong dalam keterangan tertulisnya, usai acara Virtual National Kick Off 2021, beberapa waktu lalu.

Di era new normal ini setiap perusahaan tentunya memiliki sejumlah target yang harus dicapai. Pihaknya mewujudkan itu dengan meluncurkan dua produk asuransi jiwa terbarunya TM Idaman dan TM Warisan. "Kondisi pandemi membuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi menjadi meningkat," kata Chief Marketing Officer Tokio Marine Life Insurance Indonesia Sudyawati Sahlan.

Kedua produk asuransi TM Warisan dan TM Idaman tersedia dengan banyak pilihan serta pilihan plan yang lengkap untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan seluruh kalangan masyarakat. TM Warisan dengan tagline Gak Perlu Ribet, Gak Perlu Ribut merupakan produk asuransi jiwa berjangka di mana Uang Pertanggungan (UP) dapat digunakan untuk mempersiapkan warisan guna memenuhi beragam kebutuhan.

"Nasabah dapat memiliki nilai UP produk TM Warisan yang besar, mulai dari ratusan juta hingga millaran rupiah dengan premi yang terjangkau. Produk ini tidak memiliki nilai tunai, sehingga ketika kontrak asuransi telah berakhir dan Nasabah atau pihak Tertanggung masih dalam keadaan sehat, maka kontrak asuransi dianggap sudah selesai dan perusahaan asuransi tidak memiliki kewajiban membayarkan UP," kata Awi, sapaan Sudyawati.

Manfaat dari TM Idaman yakni, 100 persen uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan. Manfaat kedua, 100 persen uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung hidup sampai dengan tanggal Usia Idaman.

7. Awali 2021, Tokio Marine Life Insurance Indonesia Luncurkan 2 Produk Anyar [Tribunnews.com / 07-01-2021](https://tribunnews.com/07-01-2021)



Tokio Marine Life Insurance Indonesia mengawali tahun 2021 ini dengan menghadirkan acara Virtual National Kick Off 2021 yang bertemakan 'Bigger, Better, Bolder' yang digelar pada Selasa (5/1/2021) lalu.

Laporan Wartawan Tribun Bali, Karsiani Putri

TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR - Tahun 2021 menjadi awal baru bagi perekonomian Indonesia setelah tahun lalu diguncang oleh pandemi COVID-19.

Bahkan, pemerintah Indonesia melalui Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 ini akan menyentuh angka positif 4,5 hingga 5,5 persen.

Optimisme yang sama pun diusung oleh Tokio Marine Life Insurance Indonesia yang menggebrak tahun 2021 ini dengan acara Virtual National Kick Off 2021 yang bertemakan 'Bigger, Better, Bolder' yang digelar beberapa waktu lalu.

Presiden Direktur Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Tham Chee Kong memaparkan, acara Virtual National Kick Off 2021 ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para tenaga pemasar atas pencapaiannya sepanjang tahun 2020, sekaligus menyampaikan target pencapaian perusahaan di tahun 2021 beserta program-program perusahaan untuk mendukung tenaga pemasar di tahun 2021 di era new normal.

Dalam kesempatan yang sama Tokio Marine Life Insurance Indonesia juga meluncurkan dua produk asuransi jiwa terbarunya, yakni TM Idaman dan TM Warisan.

"Tema yang diusung bermakna Tokio Marine Life Insurance Indonesia akan menjadikan bisnis asuransi ini menjadi lebih besar melakukan segalanya dengan lebih baik, serta pada akhirnya kita harus bersedia mengambil risiko dengan penuh perhitungan serta memiliki cara berpikir kreatif atau think outside the box dan menjadi lebih berani di dalam menyusun strategi serta melaksanakannya," ucap Tham Chee Kong.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Nelly Husnayati menyampaikan, di acara Virtual National Kick Off 2021 ini, para tenaga pemasar juga mendapatkan sesi motivasi dari motivator terkenal, James Gwee.

"Dimana sesi yang bertajuk Fire Up Your Best Performance in 2021 diadakan khusus untuk para tenaga pemasar agar bersemangat serta optimistis untuk menghadapi berbagai tantangan khususnya di masa new normal atau pandemi ini serta dapat melampaui target di tahun 2021," jelas Nelly Husnayati.

Chief Marketing Officer Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Sudyaw Sahlan meyakini, kedua produk asuransi terbaru tersebut, yaitu TM Idaman dan TM Warisan akan disambut positif oleh pasar Indonesia.

"Kondisi pandemi membuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi menjadi meningkat. Atas dasar itu kami meluncurkan produk asuransi jiwa TM Idaman dan TM Warisan yang sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini," terang Awi, sapaan Sudyaw Sahlan.

Lebih lanjut Awi menjelaskan bahwa kedua asuransi jiwa terbaru Tokio Marine Life Insurance Indonesia tersebut memiliki tagline masing-masing yang unik dan disertai dengan delapan keuntungan tersendiri.

"Seperti TM Idaman dengan tagline Merem-melek Untung adalah produk asuransi jiwa dengan unsur tabungan atau dwiguna yang memberikan jaminan kepastian dana pada saat Tertanggung mencapai Usia Idaman sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya," kata Awi.

Menurutnya, adapun manfaat dari dari TM Idaman yakni, 100 persen uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan.

Manfaat kedua, 100 persen uang pertanggungan akan dibayarkan apabila tertanggung hidup sampai dengan tanggal Usia Idaman.

Adapun produk kedua, TM Warisan dengan tagline 'Gak Perlu Ribet, Gak Perlu Ribut' merupakan produk asuransi jiwa berjangka di mana Uang Pertanggungan (UP) dapat digunakan untuk mempersiapkan warisan guna memenuhi beragam kebutuhan.

"Nasabah dapat memiliki nilai UP produk TM Warisan yang besar, mulai dari ratusan juta hingga miliaran rupiah dengan premi yang terjangkau. Produk ini tidak memiliki nilai tunai, sehingga ketika kontrak asuransi telah berakhir dan Nasabah atau pihak Tertanggung masih dalam keadaan sehat, maka kontrak asuransi dianggap sudah selesai dan perusahaan asuransi tidak memiliki kewajiban membayar UP," ungkap Awi.

Chief Sales Officer Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Kaidir Karsumin lebih lanjut menerangkan makna di balik setiap tagline yang sangat unik tersebut.

Tagline produk asuransi TM Idaman yakni 'Merem-melek Untung' karena produk ini memiliki cakupan manfaat baik apabila Tertanggung masih hidup dan/atau tutup usia.

"Seperti nama produknya Idaman maka harapannya melalui produk ini tertanggung bisa memperoleh pilihan dari 8 keuntungan yang sebelumnya sudah diidam-idamkan, yakni sebagai modal bisnis atau usaha, mewujudkan rumah impian, meringankan beban utang, mempertahankan gaya hidup, bekal dana pendidikan, perjalanan ibadah, dana pensiun, dan paper asset," tutur Kaidir Karsumin.

Sementara tagline produk asuransi TM Warisan, menurut Kaidir Karsumin, adalah 'Gak Perlu Ribet, Gak Perlu Ribut'.

Karena harapannya, melalui produk TM Warisan ini, sudah tidak ada keributan lagi pada saat pengalokasian warisan kelak.

"Sedangkan delapan keuntungan yang dimiliki TM Warisan adalah penggambaran bahwa dana dari produk ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti warisan rumah untuk keluarga, meringankan beban utang, mempertahankan gaya hidup, memastikan kelanjutan pendidikan, kelangsungan bisnis atau usaha, paper asset, biaya pemakaman, serta dana sosial atau amal," jelasnya.

Kedua produk terbaru dari Tokio Marine Life Insurance Indonesia ini, TM Warisan dan TM Idaman tersedia dengan banyak pilihan serta pilihan plan yang lengkap untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan seluruh kalangan masyarakat.

Menurutnya, adapun kedua produk tersebut dijual melalui jalur distribusi keagenan Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Tokio Marine Life Insurance Indonesia sendiri berdiri tahun 1879 sebagai kelompok perusahaan asuransi umum tertua di Jepang.

Dan pada tahun 2012, Tokio Marine Group hadir di Indonesia sebagai hasil kombinasi keahlian grup dan kebutuhan akan produk serta layanan asuransi jiwa melalui PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia yang menyediakan beragam produk asuransi jiwa mulai dari produk unit-linked, tradisional, dan syariah.

Termasuk di dalamnya produk-produk asuransi kesehatan, perencanaan keuangan, jaminan pensiun, dan perencanaan pendidikan yang dipasarkan melalui jalur agensi dan distribusi alternatif. (*)

Tags: polis asuransi, Asuransi Jiwa, Asuransi TM Idaman, Asuransi TM Warisan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, asuransi, Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Virtual National Kick Off 2021, Hari Asuransi, bisnis, Pemulihan Ekonomi Nasional, perekonomian, Ekonomi Nasional

8. Asuransi Jiwa Grup Salim Beli Saham Bank Milik Chairul Tanjung

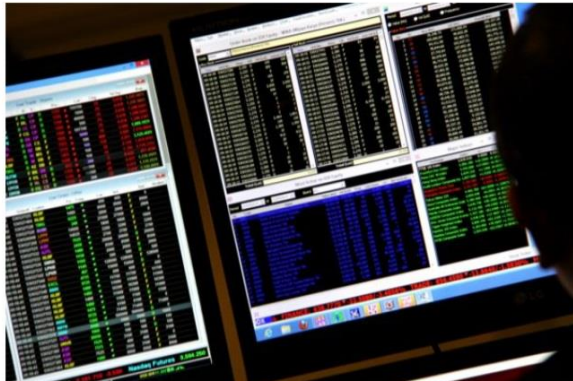
[Katadata.co.id](https://katadata.co.id) / 07-01-2021

🏠 > Finansial > Korporasi

Asuransi Jiwa Grup Salim Beli Saham Bank Milik Chairul Tanjung

Berdasarkan data KSEI, Indolife Pensionsama membeli 6,07% saham Bank Mega pada 30 Desember 2020.

Oleh **Ihya Ulum Aldin**
7 Januari 2021, 17:00



Grup Salim, melalui anak usahanya yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan dana pensiun, PT Indolife Pensionsama, baru saja melakukan pembelian saham PT Bank Mega Tbk (MEGA). Bank ini merupakan bagian dari usaha milik pebisnis Chairul Tanjung melalui PT Mega Corpora.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indolife Pensionsama melakukan transaksi pembelian saham Bank Mega pada 30 Desember 2020. Indolife Pensionsama membeli sebanyak 422,8 juta unit saham Bank Mega dari pemegang saham publik atau setara dengan 6,07% dari total saham.

Dalam laporan KSEI yang dipublikasi 4 Januari 2021 tersebut, tidak dijelaskan Indolife Pensionsama membeli saham melalui pasar reguler atau non-reguler. Hanya saja, pembelian saham tersebut dilakukan dalam tiga kali transaksi masing-masing membeli 304,61 juta, 22,62 juta, dan 95,57 juta unit saham.

Saham Bank Mega pada penutupan perdagangan 30 Desember 2020 berada di harga Rp 7.200 per saham atau naik 2,86% dibandingkan harga hari sebelumnya Rp 7.000 per saham. Jika mengacu pada harga perdagangan tersebut, transaksi pembelian saham Bank Mega oleh Indolife Pensionsama berkisar antara Rp 2,95 triliun hingga Rp 3,04 triliun.

Dengan masuknya Indolife Pensionsama, komposisi pemegang saham Bank Mega pun berubah. Mega Corpora yang merupakan lini bisnis CT Corp, masih memegang 58,01% saham Bank Mega. Sedangkan pemegang saham publik, yang sebelumnya berporsi 41,98% menjadi sebesar 35,91%.

Kinerja Keuangan Bank Mega (MEGA)

	Kuartal III- 2020	2019	2018	2017
Pendapatan Bunga Bersih	Rp 2,97 triliun	Rp 3,58 triliun	Rp 3,51 triliun	Rp 3,50 triliun
Laba Bersih	Rp 1,78 triliun	Rp 2 triliun	Rp 1,60 triliun	Rp 1,30 triliun
Aset	Rp 103,82 triliun	Rp 100,80 triliun	Rp 83,76 triliun	Rp 82,29 miliar
Liabilitas	Rp 87,79 triliun	Rp 85,26 triliun	Rp 69,98 triliun	Rp 69,23 triliun

Sumber: Laporan Keuangan



Katadata.co.id sudah mencoba menghubungi Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib terkait harapan manajemen dengan masuknya Grup Salim sebagai pemegang saham. Meski begitu, hingga berita ditulis Kostaman belum merespons pesan singkat Katadata.co.id.

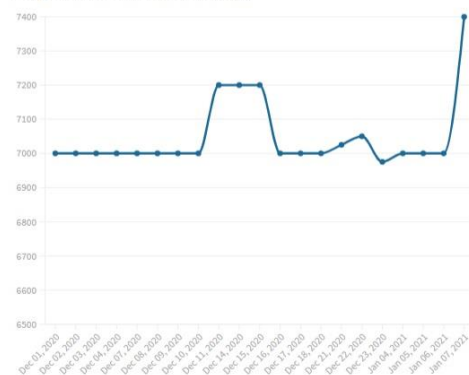
Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama belum memiliki gambaran terkait pengaruh pada bisnis Bank Mega setelah masuknya Grup Salim. "Dari manajemennya sendiri juga belum klarifikasi kepentingannya apa, sehingga saya belum bisa bicara untuk saat ini," ujarnya kepada Katadata.co.id.

Meski begitu, kabar pembelian saham Grup Salim ke Bank Mega yang baru santer terdengar Kamis (7/1), membuat saham Bank Mega ditutup naik hingga 5,71% menjadi Rp 7.400 per saham. Menurut Okie, saham berkode MEGA ini memang tengah dalam tren penguatan.

Meski begitu, Okie mencermati terkait dengan likuiditas saham Bank Mega. Pasalnya, meski harganya naik, namun frekuensi perdagangan saham Bank Mega hanya 35 kali dengan total volume 28,4 ribu unit saham sehingga menghasilkan total transaksi Rp 205,04 juta.

"Pergerakan yang masif pada hari ini, tidak didukung dengan volume yang signifikan. Sehingga ada potensi kenaikan yang tidak begitu kuat," kata Okie. Untuk saat ini, pihaknya lebih memilih rekomendasi *wait and see* pada saham Bank Mega.

Pergerakan Saham Bank Mega



Sumber: Yahoo Finance



Berdasarkan website resminya, Indolife Pensionsama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan dana pensiun yang sahamnya dimiliki oleh Grup Salim. Bisnis perusahaan dimulai sejak 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 585.

Berdasarkan laporan keuangan hingga triwulan III 2020, Indolife Pensionsama mampu membukukan laba bersih mencapai Rp 1,17 triliun, naik drastis dari periode sama tahun sebelumnya yang hanya Rp 47,1 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut, disokong oleh pendapatan perusahaan yang tercatat naik 2,31% menjadi Rp 9,65 triliun.

Kenaikan pendapatan tersebut dihasilkan dari kenaikan hasil investasi sebesar 104% menjadi Rp 3,61 triliun. Pendapatan juga terdiri dari pendapatan premis, dimana nilai bersihnya Rp 6,03 triliun. Sayangnya, pendapatan premi neto tersebut turun 21,29%.

Editor: **Safrezi Fitra**

#Grup Salim #Perbankan #Aksi Korporasi #Saham #Asuransi